



# PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Editor Officer : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75  
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan

Indonesia

Email : [Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id](mailto:Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id)

## Pelestarian Bahasa Besemah di Sekolah Dasar kota Pagar Alam

<sup>1)</sup>Resty Seftiany, <sup>2)</sup>Joti Mahulfa, <sup>3)</sup>Hilda Sriwanti

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Kesejahteraan Sosial., Fakultas Kesejahteraan Sosial  
Pagar Alam Jl.Masik Siagim No 75 Simpang Mbacang, Pagaralam, SUM-Sel Indonesia  
\*Email: [Restyseftiany6@gmail.com](mailto:Restyseftiany6@gmail.com), [jotimahulfa@gmail.com](mailto:jotimahulfa@gmail.com), [hildasriwanti@gmail.com](mailto:hildasriwanti@gmail.com)

### Abstrak

*Bahasa Besemah adalah Bahasa yang digunakan oleh masyarakat kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya bahasa, maka komunikasi dan hubungan antar sesama manusia dapat terjalin dengan baik. Suku Besemah adalah suatu Masyarakat adat yang bermukim didaerah perbatasan propinsi Sumatera Selatan dengan Propinsi Bengkulu . Urgensi Masyarakat Melayu di Besemah kota Pagar Alam sejak dulu menggunakan guritan salah satu bahasa yang sudah mulai ditinggalkan. Bahasa ini sudah mulai ditinggalkan oleh anak-anak dalam pergaulan sehari-hari, bahasa yang sering digunakan oleh anak-anak mayoritas bahasa Palembang. Bahasa Besemah berpotensi untuk hilang atau terganggu oleh faktor-faktor globalisasi, migrasi populasi dan perubahan budaya. Sehingga perlu adanya Pelestarian Bahasa daerah. Pelestarian Bahasa daerah diupayakan dapat menambahkan catatan dan meningkatkan minat kaula muda. Karena bagian penting dalam komunikasi adalah Bahasa, bahasa merupakan sarana agar dapat berkomunikasi dengan baik. Tujuan utama dalam pengungkapan bahasa besemah adalah untuk menjaga dan mengembangkan bahasa ini sebagai dari patrimoni budaya dan bahasa kebudayaan kita.*

**Kata Kunci : Besemah; Globalisasi;Pendidikan;Migrasi Populasi; Pengaruh Budaya**

### 1. PENDAHULUAN.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah bahasa daerah terbanyak didunia. Fenomena yang muncul saat ini ialah banyaknya generasi muda yang mulai meninggalkan bahasa Besemah sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Keberagaman bahasa merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi salah satu daerah Indonesia untuk sekedar berkomunikasi hingga belajar bahasa tersebut sehingga masyarakat daerah harus dapat melestarikan dan mempertahankan bahasa asli daerah tersebut yang menjadi identitas daerah di tengah masuknya kebudayaan (bahasa) daerah lain.

Bahasa Besemah adalah salah satu bahasa kebudayaan yang sangat berhak diperhatikan dan dihargai. Pemakaian budaya lokal (etnis) dalam pembelajaran berbasis budaya sangat bermanfaat bagi pemaknaan proses dan hasil belajar, karena peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual dan bahan apresepsi untuk memahami konsep ilmu pengetahuan dalam budaya lokal (etnis) yang dimiliki. Bahasa adalah representasi budaya penuturnya. Bahasa ini sebagai bahasa kecil yang terkait dengan budaya khas, bahasa Besemah saat ini terdapat ancaman. Dimana ancaman tersebut diantaranya (a) Hilangnya bahasa yang mencerminkan budaya lokal. Dengan globalisasi dan perubahan budaya, banyak

orang mengalami pengaruh dari bahasa lain yang mengubah atau menggantikan bahasa Besemah. (b) Migrasi Populasi. Pemukiman dan penggunaan bahasa Besemah semakin terbatas akibat migrasi populasi ke kota atau daerah lain yang memiliki bahasa yang berbeda. (c) Pengaruh Teknologi dan Media sosial. Kemajuan teknologi dan penggunaan media sosial mempercepat penggunaan bahasa internasional atau bahasa yang lebih populer, yang mungkin menghambat penggunaan bahasa Besemah.

Masalah bagaimana mengungkapkan dan mempertahankan bahasa besemah sebagai bagian dari Patrimoni budaya dan bahasa kebudayaan kita, sementara mengatasi ancaman yang timbul akibat faktor-faktor globalisasi, migrasi Populasi dan Pengaruh teknologi dan Media sosial. Karena sastra lisan berupa Pribahasa dan Pepatah yang sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan karena sastra lisan berupa pribahasa orang tua atau Jurai Tue yang semakin lama semakin berkurang

**2. METODE.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif. Metode Penelitian yang digunakan empat tahapan yaitu Pengumpulan data, analisis, Implementasi, Pembelajaran dan Pengajaran. Seperti terlihat pada gambar berikut:

1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data secara langsung dari pemahaman dan pengguna bahasa Besemah bersama komunitas. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara, Observasi dan pemahaman langsung.

2. Analisis

Mengevaluasi peran dan fungsi Bahasa Besemah dalam Budaya, Sosial, dan pragmatika untuk mengetahui ciri khas dan Perbedaan dibandingkan bahasa lain.

3. Implementasi

Melakukan implementasi program Pelestarian bahasa Besemah di komunitas/Sekolah dan mengevaluasi efektivitasnya untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan dan upaya yang lebih lanjut untuk memperkuat bahasa Besemah.

4. Pengajaran dan Pembelajaran

Mengembangkan Strategi Pengajaran dan Pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memperkenalkan dan mempertahankan penggunaan Bahasa Besemah di Sekolah/komunitas. Peran dan Tugas masing-masing anggota diuraikan melalui table Berikut:

**Table 1. Pembagian Tugas dalam kegiatan Pengabdian**

No	Nama	Institusi	Posisi Dalam Tim	Tugas
1	Resty Seftiany	Institut Teknologi Pagar Alam	Ketua	1. Merencanakan Penelitian, Merumuskan rencana kerja dan anggaran untuk pelaksanaan Penelitian 2. Menetapkan strategi dan metode Penelitian 3. Menjadi Koordinator TIM Peneliti 4. Membuat Laporan Akhir dan Prsentasi Hasil Penelitian
2	Joti Mahulfah	Institut Teknologi Pagar Alam	Anggota	1. Melakukan survey lapangan untuk

				mengumpulkan data yang dibutuhkan. 2. Menganalisis Data. 3. Menyusun Laporan dan Membuat Prsentasi
3	Hilda Sriwanty	Institut Teknologi Pagar Alam	Anggota 2	1. Melakukan survey 2. Menganalisis data
4	Melinda Kusmaidi	Institut Teknologi Pagar Alam	Anggota Mahasiswa	1. Menyusun Laporan 2. Membuat Prsentasi
5	Rega Anugrah	Institut Teknologi Pagar Alam	Anggota Mahasiswa	1. Survey Lapangan 2. Mengumpulkan Data Penelitian

**3. PEMBAHASAN DAN HASIL**

**3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah.**

Pendekatan dan Strategi pemecahan masalah terdiri dari (a) Pendekatan Integrasi untuk pengungkapan bahasa besemah dalam kurikulum pendidikan secara berkesinambungan, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lebih tinggi. Pada tingkat ini memungkinkan generasi muda untuk memahami dan mengemari bahasa besemah sebagai bagian dari budaya lokal. (b) Pendekatan Kolaborasi. Kerjasama dan kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi budaya dan komunitas lokal sangat diperlukan untuk membangun program yang efektif dan mencapai tujuan. Ini memungkinkan pengungkapan bahasa besemah menjadi kegiatan yang bersenirgi dan memiliki dampak yang lebih luas. (b) Pendekatan sumber daya manusia. Meningkatkan kualitas dan kesinambungan sumber daya yang tersedia tentang bahasa Besemah, Seperti Video dan aplikasi pendidikan.

Hal ini membantu memperkenalkan bahasa besar kepada masyarakat umum dan membuat belajar bahasa yang lebih menyenangkan. (c) Pendekatan dokumentasi dan pengamatan. Melakukan pengamatan dan dokumentasi berbagai aspek bahasa Besemah, termasuk kalimat, bahasa, dan budaya yang terkait, untuk memastikan memperkuat posisi bahasa Besemah sebagai patrinomi budaya yang berharga. (e) Pendekatan teknologi dan media sosial. Menggunakan teknologi dan media sosial untuk mempromosikan dan membangun komunitas bahasa Besemah. Hal ini memungkinkan bahasa Besemah dapat diperkenalkan lebih luas kepada Masyarakat global dan membantu pengungkapan bahasa Besemah menjadi lebih Populer. (f) Pendekatan Pengembangan Kapasitas. Meningkatkan kapasitas Masyarakat, Pemuda dan wanita dalam Pengungkapan, pembelajaran, dan Pengembangan bahasa Besemah.

Seharusnya manusia sebagai Pemilik Budaya bisa mempertahankan dan melestarikan warisan yang dimiliki. Dalam penelitian ini untuk lebih mengoptimalkan pada aspek pendekatan dan Metode pelestarian bahasa Besemah yang terdiri dari beberapa point: (a) Menawarkan solusi yang lebih tepat dan efektif untuk mengatasi masalah pengungsian bahasa Besemah, yang mungkin lebih efektif. Hal ini disebabkan oleh Perkembangan Ilmu dan Teknologi yang terus berpindah dan berkembang, serta peningkatan pemahaman dan pengamalan pengusul dalam mengatasi masalah tersebut. (b) Memperbaiki dan memperbarui aspek pendekatan dan metode pelestarian yang sebelumnya diperkenalkan oleh penelitian lain yang berfokus pada bahasa besemah. Hal ini dalam menghadapi masalah pengungsian bahasa Besemah. (c) memberikan prespektif baru atau mengeksplorasi aspek masalah yang belum pernah diteliti sebelumnya dalam konteks pengungsian bahasa Besemah. Hal ini memungkinkan menambah wawasan dan memperluas pemahaman tentang masalah, dan mungkin menemukan solusi baru atau memperbaiki solusi yang sudah ada.

#### 4. KESIMPULAN

Pelestarian Bahasa daerah diupayakan dapat menambahkan catatan dan meningkatkan minat kaula muda. Karena bagian penting dalam komunikasi adalah Bahasa, bahasa merupakan sarana agar dapat berkomunikasi dengan baik. Tujuan utama dalam pengungkapan bahasa besemah adalah untuk menjaga dan mengembangkan bahasa ini sebagai dari patrimoni budaya dan bahasa kebudayaan kita. Sehubungan dengan hal tersebut Penulis mengajak semua pihak untuk terus menjaga keberadaan Bahasa daerah masing-masing dari kepunahan. Pada dasarnya Bahasa daerah merupakan salah satu bentuk kebudayaan nasional yang mengandung nilai-nilai kearifan local suatu daerah.

#### 5. SARAN

bahasa Besemah dapat diperkenalkan lebih luas kepada Masyarakat global dan membantu pengungkapan bahasa Besemah menjadi lebih Populer. Serta Meningkatkan kapasitas Masyarakat Pemuda dan wanita dalam Pengungkapan, pembelajaran, dan Pengembangan bahasa Besemah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Seluruh Anggota Tim Kegiatan Pengabdian Pelestarian Bahasa Besemah disekolah Dasar Pagaram.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putrawansyah F, Aminah S. Rancang Bangun Aplikasi Kamus Besemah Berbasis Aplikasi Android Untuk Memudahkan Belajar Bahasa Besemah Dalam Melestarikan Kebudayaan Besemah Kota Pagar Alam. *Sebatik*. 2020;24(1):120–7.
- [2] Melayu M, Besemah DI, Pagaram K. *Catharsis : Journal of Arts Education*. 2016;5(1):71–8.
- [3] Putrawansyah F, Aminah S. Rancang Bangun Aplikasi Kamus Besemah Berbasis Aplikasi Android Untuk Memudahkan Belajar Bahasa Besemah Dalam Melestarikan Kebudayaan Besemah Kota Pagar Alam. *Sebatik*. 2020;24(1):120–7.
- [4] Melayu M, Besemah DI, Pagaram K. *Catharsis : Journal of Arts Education*. 2016;5(1):71–8.
- [5] Yosta AE, Muhsin H. KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MELALUI PELESTARIAN. 2023;2(2):88–96.